

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2021) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau *statistic*, dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Maka, dalam penelitian ini menjelaskan Pengaruh Pelatihan *In House Training* ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) sebagai *Variabel Independen* dengan *variabel dependen* yaitu Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

#### **3.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2021) Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah :

##### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2021) Data primer adalah data yang pertama kali diambil dari sumber di lapangan. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Muara Karang.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2021) Data sekunder yaitu data yang digunakan hanya sebagai sumber kedua dari data primer. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau bukan asli seperti dokumen, naskah dan profil perusahaan.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2019) metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan teknik penelitian Lapangan yaitu dengan cara turun secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, dilakukan dengan cara :

1. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak yaitu karyawan PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Muara Karang mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.
  
2. Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau karyawan PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Muara Karang. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2021) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Muara Karang yang berjumlah 313 Karyawan.

**Tabel 3.2**

**Data Karyawan PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Muara Karang**

Bidang	Jumlah Karyawan
<i>General Manager</i>	1
<i>Engineering &amp; QA</i>	31
Pemeliharaan	97
Operasi	143
Keuangan & Administrasi	21
Logistik	20
<b>Total</b>	<b>313</b>

*Sumber : PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Muara Karang, 2022*

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul representatif (mewakili). Dalam mengambil sampel mengacu kepada metode *purposive sampling* dirumuskan oleh Slovin ( Slovin dalam Husein Umar, 2002). Dalam metode ini besarnya sampel ditentukan dengan mempertimbangkan tujuan penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan terlebih dahulu. Dimana besaran sampel yang digunakan dihitung dengan menggunakan rumus Slovin berikut :

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{N}{(1+N.e.e)}$$

Dimana

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase toleransi ketidakteelitian (presisi) karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Maka sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \Sigma &= \frac{313}{(1+313.10\%.10\%)} \\ &= 76 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang akan diteliti yaitu 76 karyawan PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Muara Karang.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

#### 3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2021) Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) dalam penelitian ini yang merupakan variabel *Independen* (bebas) adalah Pelatihan In *House Training* (X<sub>1</sub>) dan Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>) PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Muara Karang.

#### 3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2021) Variabel (Y) atau dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel *dependen*

adalah Kinerja Karyawan (Y) PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Muara Karang.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2021) Definisi operasional merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Pelatihan <i>In House Training</i> (X1)	Menurut Sarjiya (2020) Pelatihan <i>In House Training</i> adalah suatu program yang dilaksanakan dengan cara langsung bekerja ditempat untuk meniru dan belajar dibawah bimbingan oleh seorang pengawas.	Pelatihan <i>In House Training</i> merupakan pelatihan yang dilakukan dengan cara langsung belajar dan praktek dengan bimbingan instruktur.	1. Instruktur 2. Peserta 3. Materi 4. Tujuan Pelatihan  Nasution (2020)	Likert
Lingkungan Kerja (X2)	Menurut Damadi (2020) lingkungan kerja merupakan sesuatu yang beraada pada sekeliling karyawan yang dapat mempengaruhi suatu individu dalam proses melaksanakan kewajiban yang telah diberikan.	Lingkungan Kerja merupakan segala keadaan di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi Kinerja karyawan.	1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Suara Bising 4. Penggunaan Warna 5. Keamanan Kerja 6. Suasana Kerja 7. Hubungan dengan Rekan Kerja 8. Hubungan antara Bawahan dengan Pimpinan 9. Tersedianya Fasilitas Kerja  Sedamaryanti dalam Siallagan (2021)	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Saleh (2019) Kinerja pada umumnya diartikan sebagai kinerja, hasil kerja atau prestasi kerja. Kinerjamemiliki	Hasil pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan sesuai dengan standar kerja tertentu yang telah	1. Kualitas Kera 2. Waktu Kerja 3. Kuantitas Kerja  Menurut Saleh (2019)	Likert

	makna yang cukup luas, bukan hanya menyatakan sebagai hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung	ditetapkan oleh perusahaan, kinerja berdasarkan suatu hasil yang diraih dari suatu pekerjaan berdasarkan serangkaian syarat kerja tertentu.		
--	---	---	--	--

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022*

### **3.7 Uji Persyaratan Instrumen**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2021) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< \alpha$  maka instrumen valid
2. Bila probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> \alpha$  maka instrumen tidak valid

#### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2021) Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Jika alat ukur tersebut baik maka dapat di andalkan, walaupun digunakan berkali-kali, dan hasilnya juga akan serupa. Uji Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini

**Tabel 3.4**  
**Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

*Sumber : Ghozali, 2019*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2021) Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan SPSS 20 (*Statistical Program and Service Solution*).

Prosedur Pengujian :

1. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

Ha = Model regresi tidak berbentuk linier.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak.

#### 2.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2021) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Arikunto (2019) Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variable Pelatihan *In House Training*, Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dan pengujian dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + et$$

Sumber : Arikunto (2019)

Keterangan :

<b>Y</b>	= Kinerja Karyawan
<b>X<sub>1</sub></b>	= Pelatihan <i>In House Training</i>
<b>X<sub>2</sub></b>	= Lingkungan Kerja
<b>a</b>	= Konstanta
<b>et</b>	= Error Term
<b>b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub></b>	= Koefesien Regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji-t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing masing t hitung.



**H1 : Pengaruh Pelatihan *In House Training* terhadap Kinerja Karyawan PLN Nusantara Power unit pembangkitan Muara Karang**

Ho = Pelatihan *In House Training* tidak berpengaruh terhadap terhadap Kinerja Karyawan PLN Nusantara Power unit pembangkitan Muara Karang.

Ha = Pelatihan *In House Training* berpengaruh terhadap terhadap Kinerja Karyawan PLN Nusantara Power unit pembangkitan Muara Karang.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak

**H2 : Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PLN Nusantara Power unit pembangkitan Muara Karang**

Ho = Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja PLN Nusantara Power unit pembangkitan Muara Karang

Ha = Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PLN Nusantara Power unit pembangkitan Muara Karang

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak

**3.10.2 Uji-f**

**H3 : Pengaruh Pelatihan *In House Training* dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PLN Nusantara Power unit pembangkitan Muara Karang**

Ho = Pelatihan *In House Training* dan Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap terhadap Kinerja Karyawan PLN Nusantara Power unit pembangkitan Muara Karang.

Ha = Pelatihan *In House Training* dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap terhadap Kinerja Karyawan PLN Nusantara Power unit pembangkitan Muara Karang.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak